

## **Pancasila Student Profile of Elementary School Students in Class IV Phase (B) Through Critical Thinking Skills on Fraction Material**

Firda Nur Rifatussulikha  
PGRI Adibuana University

**Corresponding Author:** Firda Nur Rifatussulikha [firdanr1234@gmail.com](mailto:firdanr1234@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Pancasila Student Profile, Critical Thinking, Fractions

*Received* : 2 October

*Revised* : 18 October

*Accepted*: 18 November

©2023 Rifatussulikha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Critical thinking skills are one of the project elements in the Pancasila profile in order to strengthen the profile of Pancasila students, especially critical thinking. Students who are able to think critically are students who have objective critical thinking skills who are able to effectively process, analyze and evaluate the information obtained to draw conclusions. This research aims to describe the Pancasila student profile of class IV phase (B) students by using critical thinking skills in understanding fraction material. The approach used in this research is a qualitative approach, which is based on actual data obtained from the field. The subjects of this research were 21 students from class IV B at SDN Kepuhwisata 1, consisting of 12 girls and 9 boys. This research focuses on students who have high critical thinking abilities (TAM). The data collection methods used involved written tests, unstructured interviews, and documentation. The written test was carried out twice, the first was a mathematics ability test which consisted of 5 questions and was tested on all class IV B students. The aim was to identify each student's critical thinking abilities. The second test is a critical thinking test which is taken by three students. These students are students who are selected and have been selected from the first test. Next, the three subjects will be analyzed in detail and interviews will be conducted

## Profil Pelajar Pancasila Siswa SD di Kelas IV Fase (B) Melalui Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Pecahan

Firda Nur Rifatussulikha

Universitas PGRI Adibuana

**Corresponding Author:** Firda Nur Rifatussulikha [firdanr1234@gmail.com](mailto:firdanr1234@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Profil Pelajar Pancasila, Berpikir Kritis, Pecahan

*Received :* 2 October

*Revised :* 18 October

*Accepted:* 18 November

©2023 Rifatussulikha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu elemen proyek yang ada pada profil pancasila guna untuk memperkuat profil pelajar pancasila khususnya berpikir kritis. Siswa yang mampu berfikir secara kritis adalah siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis objektif mampu secara efektif memproses, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan profil pelajar pancasila siswa kelas IV fase (B) dengan menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam memahami materi pecahan. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang berdasarkan data aktual yang diperoleh dari lapangan. Subyek penelitian ini ialah 21 siswa dari kelas IV B di SDN Kepuhkiriman 1, yang tersusun atas 12 perempuan dan 9 laki-laki. Penelitian ini difokuskan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (TAM). Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan tes tertulis, wawancara yang tidak terstruktur, dan dokumentasi. Tes tertulis dilakukan dua kali, yang pertama adalah tes kemampuan matematika yang tersusun atas 5 soal dan diujikan kepada seluruh siswa kelas IV B. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis masing-masing siswa. Tes kedua adalah tes berpikir kritis yang diikuti oleh tiga siswa. Siswa tersebut adalah siswa yang diseleksi dan telah terpilih dari tes pertama. Selanjutnya, ketiga subjek akan dianalisis secara rinci serta dilakukan wawancara

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang seseorang lakukan dengan sadar untuk mengoptimalkan belajar mengajar yang menyenangkan, hal tersebut membuat siswa mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki secara aktif. Pendidikan adalah kegiatan yang amat penting untuk tiap orang melalui pendidikan bisa menjadi faktor penentu utama bagi seseorang maju atau tidaknya orang tersebut. Maka dari itu, barang siapa yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya maka haruslah memperbaiki kualitas pendidikannya.

Membahas tentang kualitas pendidikan, segi pendidikan tidak juga dilihat melalui proses kognitif siswa yang sangat penting untuk diperhatikan, dalam memahami sebuah konsep juga harus dilihat dan diperhatikan (Fiantika, F.R, & Zhoga, 2021). Maka dari itu pendidikan dengan kualitas yang baik memiliki hubungan dengan suatu proses belajar mengajar yang baik dan benar.

Apabila ingin mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang baik maka proses pembelajaran juga harus benar, terlebih lagi pada proses pembelajaran matematika seperti yang diungkapkan oleh (Fiantika, F.R & Zhoga, 2021) beliau menjelaskan mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran kunci diseluruh tingkatan pendidikan. Khususnya, sangat vital untuk diajarkan di jenjang Sekolah Dasar karena membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan sehari-hari. Ini membantu siswa berpikir secara logis, kritis, dan kreatif. (Fiantika, F. R., et al., 2016) menekankan bahwa matematika memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Sehingga, matematika dianggap sebagai kunci yang berperan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Matematika selain dianggap sebagai kunci matematika juga berperan sebagai alat pikir dimana dalam permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari harus diselesaikan dengan mengukur dan menghitung. Mengukur mengarah pada geometri yang dimana sebagai fondasi atau dasar dari matematika sedangkan menghitung mengarah pada aritmatika yakni studi tentang bilangan (Prima Mytra, 2023).

Diantara beberapa hal yang penting pada pembelajaran ialah keterampilan atau disebut dengan skills yang berarti berpikir tingkat tinggi atau yang disebut dengan higher-order thinking skills.

Keterampilan berpikir kritis merupakan elemen yang terkandung dalam profil pelajar pancasila yang dimana untuk meningkatkan siswa dalam bernalar kritis. Profil pelajar pancasila adalah panutan dalam dunia pendidikan pada kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan agar dapat mengutamakan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, implementasi kurikulum merdeka terkandung pada proyek penguatan profil pelajar pancasila yang menuntut siswa untuk menerapkan pada saat proses pembelajaran seperti memahami, mempelajari, mempraktekkan, serta menyelesaikan permasalahan yang terdapat di sekitarnya dengan aksi nyata melalui tahapan kebutuhan siswa belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan PLP 1 di SD yang berada di Kabupaten Sidoarjo yaitu SDN Kepuhkiriman 1, dari hasil wawancara dengan wali kelas IV B yakni Ibu Nurmalita, S.Pd. Menyatakan bahwa terdapat siswa

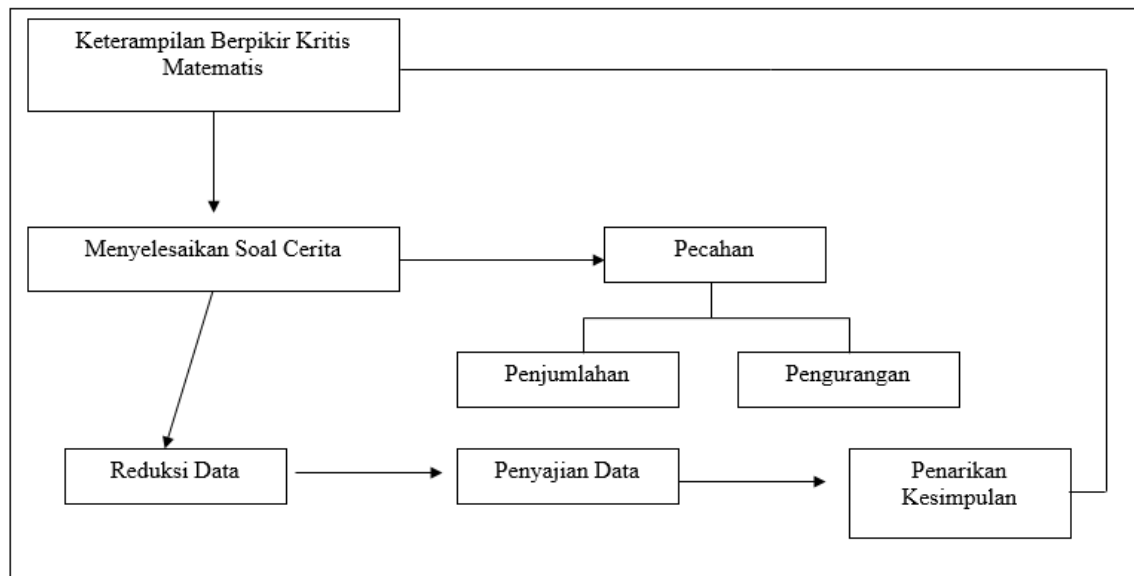
yang mengerjakan soal cerita matematika kurang memahami maksud dari soal yang diberikan. Penyebab lain dari sulitnya siswa saat mengerjakan soal dalam bentuk cerita ialah mereka beranggapan bahwa soal cerita terkesan panjang dan sulit, yang menyebabkan siswa enggan untuk membaca soal.

Berdasarkan hasil dari paparan di atas, maka peneliti akan memaparkan mengenai profil pelajar pancasila siswa SD di kelas IV melalui keterampilan berpikir kritis tinggi pada materi pecahan. Tujuan artikel ini ialah untuk mendeskripsikan profil pelajar pancasila siswa SD di kelas IV fase (B) melalui keterampilan berpikir kritis tinggi pada materi pecahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut penjelasan dari (Fiantika, F.R, et al., 2022) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis terjadi apabila proses berpikir lebih kompleks diotak hal tersebut terjadi karena selalu melibatkan berbagai keputusan dan pertimbangan yang tidak bersifat teknis.

## HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Test Kemampuan

Ditahap pertama penelitian ini, dilangsungkan melalui pemberian tes kemampuan matematika yang tersusun atas 5 soal esai. Tes ini memiliki batasan waktu pengerjaan selama 60 menit. Semua siswa dari kelas IV B, sebanyak 21 siswa, berpartisipasi dalam tes ini. Kemudian hasil pekerjaan siswa dianalisis untuk diberikan penilaian, dari hasil yang telah diperoleh subjek berpikir kritis tinggi dengan kategori TAM dengan skor 70, subjek berpikir kritis sedang dengan kategori SRA dengan skor 65, subjek berpikir kritis rendah dengan kategori MHN dengan skor 0.

Ketiga subjek tersebut diberikan soal kedua yakni soal tes berpikir kritis dengan 2 butir soal esai dengan durasi 30 menit. Lalu jawabannya dianalisis secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana subjek dapat menyelesaikan

permasalahan yang terdapat pada soal, hasil jawaban dan wawancara akan dipaparkan di bawah ini.

## PEMBAHASAN

Sebelum pada pemaparan hasil tes tertulis, akan disajikan tabel indikator yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini memakai indikator dari Perkins dan Murphy yang meliputi tahap klarifikasi (clarification), tahap assesment, tahap penyimpulan (inference), tahap strategi/taktik (strategy/tactic). Berikut disajikan tabel indikator berpikir kritis:

Tabel 1. Indikator Berpikir Kritis

No	Keterampilan Berpikir Kritis	Indikator
1.	Klarifikasi	a. Merumuskan pokok-pokok permasalahan. b. Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan jawaban
2.	Assesment	a. Mengemukakan fakta-fakta argument atau menghubungkan masalah dengan masalah lain. b. Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argument yang benar dan logis
3.	Inferensi	a. Menentukan kesimpulan dengan jelas berdasarkan hasil yang didapatkan b. Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis
4.	Strategi dan Taktik	a. Menyelesaikan masalah dengan beragam alternative penyelesaian berdasarkan konsep dengan menggunakan strategi yang tepat b. Keterampilan mendukung dengan memberikan kesimpulan terhadap masalah

Berikut telah disajikan lembar jawaban dan hasil wawancara subjek berpikir kritis tinggi dengan kategori subjek TAM.

2. Diketahui bahwa = Siswa membeli  $2\frac{2}{5}$  meter pita  
 membeli lagi  $1\frac{1}{5}$  meter pita  
 Jika ditambah  $\frac{1}{5}$  meter akan  
 memiliki panjang  $3\frac{4}{5}$  m

Ditanyakan = Dari Pernyataan tersebut benar/salah  
 jelaskan

Jawab =  $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{5} + \frac{1}{5}$  25  
 $= \frac{12}{5} + \frac{6}{5} + \frac{1}{5}$   
 $= \frac{19}{5}$   
 $= 3\frac{4}{5}$  meter

Jadi hasilnya adalah  $3\frac{4}{5}$  meter  
 maka jawabannya Benar

Gambar 2. Hasil Tes Tertulis TAM Nomor 2

Subjek TAM pada lembar jawaban subjek mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dengan menuliskan kalimatnya sendiri untuk menjawab soal. Subjek menuliskan bahwa "Siswa membeli  $2\frac{2}{5}$  meter pita, membeli lagi  $1\frac{1}{5}$  meter pita, ditambah lagi  $\frac{1}{5}$  meter pita". Subjek mampu mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan jawaban dengan menuliskan " $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{5} + \frac{1}{5}$  menghasilkan jawaban  $\frac{19}{5}$  atau  $3\frac{4}{5}$  meter pita". Subjek mampu menyimpulkan secara jelas dan logis dengan menuliskan "Jadi, hasilnya adalah  $3\frac{4}{5}$  meter pita". Subjek juga mampu mendedukasi dengan memberikan kesimpulan terhadap masalah dengan menuliskan "Maka jawabannya "Benar"". Subjek juga berhasil mengatasi masalah dengan menggunakan berbagai alternatif penyelesaian yang didasarkan pada konsep yang relevan, dan strategi yang sesuai. Berikut cara ke dua yang telah diselesaikan oleh subjek TAM:

Cara dua =  $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{5} + \frac{1}{5}$   
 $= 2 + 1 = 3$   
 $= \frac{2}{5} + \frac{1}{5} + \frac{1}{5}$   
 $= \frac{4}{5}$   
 Jadi hasilnya  $3\frac{4}{5}$

Gambar 3. Hasil Tes Tertulis TAM Nomor 2

Subjek mampu menjelaskan dari hasil jawaban dari apa yang telah dikerjakan dengan tepat dan sesuai.

P : "Coba jelaskan permasalahan apa yang terdapat pada soal tersebut!"

TAM : "Siska membeli  $2\frac{2}{5}$  meter pita, lalu membeli lagi  $1\frac{1}{5}$  meter. Jika pita tersebut ditambah  $\frac{1}{5}$  meter. Maka seluruh pita memiliki panjang  $3\frac{4}{5}$  meter."

P : "Operasi hitung apa yang kamu gunakan?"

TAM : "Ditambah"

P : "Bagaimana bisa, coba jelaskan!"

TAM : "Ya karena  $2\frac{2}{5}$  meter pita ditambah  $1\frac{1}{5}$  meter pita ditambah lagi  $\frac{1}{5}$  meter pita hasilnya  $\frac{19}{5}$  meter kak. Kalau dijadikan pecahan campuran ketemunya  $3\frac{4}{5}$  meter.

P : "Dari pernyataan tersebut benar/salah?"

TAM : "Benar, hasilnya  $3\frac{4}{5}$  meter".

Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek TAM telah mampu memberikan jawaban dan penjelasan dengan cara yang jelas dan tepat. Hasil dari lembar jawaban siswa dan hasil dari wawancara sama subjek TAM menjelaskan dengan tepat bahwa  $2\frac{2}{5}$  meter pita ditambah  $1\frac{1}{5}$  meter pita ditambah lagi  $\frac{1}{5}$  menghasilkan jawaban  $3\frac{4}{5}$  meter pita. Serta subjek TAM mampu mendedukasi pernyataan dari soal tersebut jawabannya ialah "Benar".

Hasil tes tertulis serta wawancara memperlihatkan subjek TAM mampu mengatasi permasalahan yang terdapat dalam soal yang telah disajikan dengan benar dan tepat, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Subjek menuliskan "Siswa membeli  $2\frac{2}{5}$  meter pita, membeli lagi  $1\frac{1}{5}$  meter pita, ditambah lagi  $\frac{1}{5}$  meter pita" maka subjek dikatakan mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dengan menuliskan kalimatnya sendiri untuk menjawab soal. Subjek TAM menuliskan " $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{5} + \frac{1}{5}$  menghasilkan jawaban  $\frac{19}{5}$  atau  $3\frac{4}{5}$  meter pita" maka dikatakan mampu mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempetimbangkan jawaban. Subjek menuliskan "Jadi, hasilnya adalah  $3\frac{4}{5}$  meter pita" maka ini menunjukkan kemampuan subjek dalam menyimpulkan secara jelas dan logis. Selain itu, subjek juga mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan alternatif yang sesuai dengan konsep serta strategi pada Gambar 2.

Sesuai penjabaran diatas teknik antara tes tertulis dan wawancara subjek TAM soal kedua terdapat kesamaan jawaban terkait informasi yang telah diberikan oleh subjek TAM sehingga subjek TAM dapat dinyatakan data yang valid. Penelitian ini telah dilakukan dengan di lapangan dengan rinci untuk menghasilkan penelitian yang reliabel, peneliti melakukan uji dependibilitas dengan memaparkan seluruh aktivitas dalam pelaksanaan proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, uji transferabilitas ialah uji keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui kebenaran serta dapat diterapkan hasil penelitian ini pada situasi apapun. Oleh karena itu, agar suatu hasil penelitian memenuhi transferabilitas, maka peneliti harus menyajikan hasil penelitian ini dengan jelas, rinci, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memahami isi, maksud, dan tujuan serta dapat memutuskan hasil penelitian ini dapat diterapkan ditempat

manapun serta disituasi lain. Uji confirmability ialah hasil penelitian yang setelah diuji memiliki kaitan dengan proses yang dilakukan. Uji confirmability ini bertujuan untuk menguji sejauh mana obyektivitas hasil dari penelitian ialah fungsi dari proses saat penelitian. Untuk melakukan uji confirmability peneliti melakukan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 03 Agustus 2023 yang dilaksanakan pada pukul 13.30-15.00 bersama 18 peneliti lain yang menggunakan metode kualitatif. Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan guna mengetahui hasil penelitian dari peneliti lainnya yang nantinya bisa mengungkapkan atau memberikan pendapat atau penilaian dari hasil penelitian dari peneliti lain.



Gambar 4. Focus Group Discussion (FGD)

Berikut merupakan hasil tanya jawab peneliti dan peneliti lainnya:

Tabel 2. Hasil Focus Group Discussion (FGD)

ode	Pernyataan /Pertanyaan Peserta FGD	Jawaban Peneliti	Hasil	Terkonfirmasi
JESW	Apakah semua data yang diperoleh pada triangulasi teknik kredibel? atau mungkin ada yang tidak valid/tidak kredibel?	Pada penelitian ini setelah dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik peneliti memperoleh semua data valid/kredibel	Pada penelitian ini hasil konfirmabilitas sudah dilakukan dan dapat dibuktikan pada setiap tabel triangulasi teknik pada bab IV.	Sudah memenuhi syarat dan terkonfirmasi.
SIL	Siswa yang berkategori berpikir kritis tinggi dalam penelitian ini apakah sudah memenuhi indikator keterampilan berpikir kritis?	Pada penelitian ini siswa dengan kategori berpikir kritis tinggi sudah memenuhi keempat indikator berpikir kritis.	Pada penelitian ini hasil konfirmabilitas dapat dibuktikan pada setiap tabel hasil triangulasi pada subjek TAM yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi.	Sudah memenuhi syarat dan terkonfirmasi.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari penelitian diatas, subjek TAM mempunyai keterampilan berpikir kritis tinggi berhasil menyelesaikan permasalahan dalam soal dengan baik. Hal ini terkonfirmasi melalui hasil tes tertulis serta wawancara yang dilakukan terhadap subjek TAM. Sehingga subjek TAM dapat dinyatakan sebagai siswa mencapai profil pelajar pancasila khususnya bernalar kritis.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Berdasarkan pengalaman peneliti yang diperoleh pada saat proses penelitian di lapangan, terdapat keterbatasan yang menjadi faktor yang dimana agar menjadi acuan bagi peneliti yang akan datang, sehingga memperoleh penelitian yang sempurna. Beberapa keterbatasan peneliti, antara lain: 1) waktu yang diberikan pada peneliti saat mengambil data di lapangan masih kurang, sebab di jam berikutnya siswa terdapat jam mata pelajaran. 2) waktu yang kurang tepat dimana proses pengambilan data atau proses penelitian berlangsung saat siswa akan menghadapi PTS.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Kepuhkiriman 1 dan para guru yang sudah mengizinkan serta membantu penelitian ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Feny Rita Fiantika, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini, juga kepada Ibu Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga diberikan kepada Ibu Nur Fathonah, S.Pd., M.Pd. selaku validator yang telah memberikan panduan dan petunjuk terkait instrumen penelitian. Serta semua pihak yang telah memberikan ide, masukan, dan motivasi saat proses penelitian berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarisi, I. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya. 1-81.
- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974-1984.
- Ayu, R., & Murni, A. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prisma*, 6, 465-471.
- Cahyono, E., Fiantika, F. R., & Tyaningsih, R. Y. (2016). "Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash Professional 8 Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kampak". *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1-8.
- Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pp. 3-4). Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Feny, Rita Fiantika, Ifa, Ayu Yuliana, Reza, R. (2022). Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Mengetahui Nama-Nama Bangun Datar dan Bangun Ruang Pada Kelas 2. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 163-173.
- Fiantika, F. R. (2022). Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD materi dongeng. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 40.
- Fiantika, F. R., & Zhoga, E. F. E. (2021). Gamelan Sebagai Media Discovery Learning untuk Mengetahui Kemampuan Representasi Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 06(01), 16-38.
- Firmansyah. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI PECAHAN KELAS VII SMP NEGERI 3 PALLANGGA SKRIPSI. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1-9.
- Hartoyo, A. (2022). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* , 6(1), 1-14.
- Julianto, Nur, M. (2020). DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL PECAHAN DITINJAU DARI GENDER PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 2 BULUKUMBA SKRIPSI. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1-9.
- Nur Alami, I. O., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 311-320.
- Prima Mytra, A. K. (2023). Filsafat Pendidikan Matematika (Matematika Sebagai Alat Pikir Dan Bahasa Ilmu). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 12.
- Rizky, Utari, D., Setia, Wardana, Y., & Tika, Damayani, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183-194.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1-7.
- Sesanti, R. N., & Bere, S. G. M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Berdasarkan Teori Newman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1459-1464.
- Wiji lestari, S. (2016). ANALISIS PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN HIMPUNAN DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT SISWA KELAS VII SMPN 2 SUMBER CIREBON. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80-91.
- Wulandari, L. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Pada Materi Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Awal Pada Siswa Kelas IV MI Darussalam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40-51.